

## ABSTRAK

**Nurul Husna Rokan, NIM. 308131074.** Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED, Skripsi 2012.

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pelaksanaan rehabilitasi mangrove di Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. (2) Partisipasi masyarakat di Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. (3) Peran pemerintah dalam merehabilitasi hutan mangrove di Kelurahan Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2012 sampai 25 Juni 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan hutan mangrove sebanyak 150 KK dan diambil sampel sebanyak 30% sehingga menjadi 45 KK. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan komunikasi langsung. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rusaknya hutan mangrove yang ada di Kelurahan Beras Basah dilihat dari hasil penelitian yaitu karena adanya faktor manusia, yaitu adanya pembukaan areal permukiman  $\pm 40$  Ha, adanya Pembukaan Areal Perkebunan  $\pm 60$  Ha, dan pembukaan areal pertambakan kosong  $\pm 60$  Ha. Pada pelaksanaan rehabilitasi di lapangan yang pertama dilakukan adalah penentuan lokasi penanaman, penyiapan dan pengangkutan ajir dan bibit, Dan tahap yang terakhir adalah tahap penanaman. dalam pelaksanaan rehabilitasi mangrove yang dilakukan di kelurahan Beras Basah telah sesuai dengan indikator pelaksanaan rehabilitasi yang baik. (2) Untuk partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi hutan mangrove di Kelurahan Beras Basah tergolong dalam kategori cukup, hal ini terbukti dari nilai skor rata-rata secara keseluruhan yang mempunyai nilai 1,66 dengan menggunakan skala nol sampai 3. (3) Peran pemerintah dalam rehabilitasi hutan mangrove yaitu pemetaan lokasi penanaman mangrove, Pendanaan yaitu berdasarkan jumlah pendanaan yang digunakan untuk kegiatan rehabilitasi hutan mangrove di daerah penelitian, jumlah dana yang dikeluarkan pemerintah daerah pada tahun 2010 sekitar 30 juta, dan Penyuluhan dilakukan oleh pemerintah langsung.